

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan evaluasi terhadap kejadian yang ada di deskripsi data, implementasi *ISPS Code* **MV. Paiton II** belum sepenuhnya baik, ditemukan dua masalah pokok yang terjadi pada penerapan *ISPS Code* di **MV. Paiton II** yaitu masalah kurangnya pengetahuan dan kedisiplinan awak kapal dalam mengimplementasikan *ISPS Code* secara optimal di atas kapal.

Berdasarkan bab pemecahan masalah yang ada di bab IV, untuk memecahkan masalah ini, terdapat dua alternatif pemecahan masalah. Yaitu pemberian pelatihan dan latihan, dan pemberian hadiah dan hukuman. Dari hasil evaluasi kedua alternatif pemecahan masalah tadi, ditemukan bahwa masing-masing alternatif mempunyai keuntungan dan kendala yang akan dihadapi dalam penerapannya di atas kapal. Namun, dari kedua alternatif tersebut, dengan mengacu pada pertimbangan persentase dari kendala yang dihadapi, didapatlah solusi terbaik yang dianggap paling tepat untuk memecahkan masalah yang ada.

Kesimpulan yang didapat adalah :

1. Untuk mengatasi masalah kurangnya pengetahuan awak kapal dalam rangka mengoptimalkan implementasi ISPS Code di **MV. Paiton II**, solusi terbaik yaitu dengan cara pemberian pelatihan dan latihan secara rutin dan terjadwal.
2. Solusi terbaik untuk mengatasi masalah kurangnya kedisiplinan awak kapal dalam mengimplementasikan ISPS Code di **MV. Paiton II** yaitu dengan pemberian hadiah dan hukuman sebagai timbal balik atas prestasi kerja awak kapal.

B. Saran - saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, bahwa untuk mengatasi masalah pengetahuan dan kedisiplinan awak kapal sehubungan dengan peranan ISPS Code di **MV. Paiton II**, cara yang paling tepat dan perlu untuk ditindaklanjuti oleh pihak perusahaan adalah dengan pemberian pelatihan dan latihan secara rutin dan terjadwal, disertai dengan pemberian hadiah dan hukuman sebagai timbal balik atas prestasi awak kapal.

Untuk mendukung pelaksanaan alternatif pemecahan masalah ini, diberikan beberapa saran dan masukan berupa :

1. Pihak perusahaan seharusnya memberikan petunjuk berupa video mengenai bagaimana penerapan ISPS Code yang baik di atas kapal, juga pemberian buku-buku pedoman agar awak kapal dapat memahami bagaimana penerapan ISPS Code yang baik di kapal.

2. Dengan pemberian buku dimaksudkan agar setiap saat awak kapal dapat membaca dan mempelajari aturan ISPS *Code* terutama yang berkaitan dengan tugasnya masing-masing.
3. Perwira yang bertindak sebagai atasan harus menjadi teladan bagi awak kapalnya, terutama dalam hal berdinas jaga.

Sebagai seorang atasan, menjadi teladan yang baik bagi awak kapal itu suatu tanggung jawab yang cukup besar. Awak kapal dapat meniru segala sesuatu yang dilakukan oleh perwira / atasan, terutama dalam penerapan ISPS *Code* di atas kapal. Melalui cara ini, masalah pengetahuan dan kedisiplinan dapat di atasi.

